



MAJLIS TAFSIR AL-QUR'AN (MTA) PUSAT

<http://www.mta.or.id>

e-mail : humas@mta.or.id

Jl. Ronggowarsito No. 111A Surakarta 57131, Telp (0271) 663299, Fax (0271) 663977

Ahad, 11 Pebruari 2018/25 Jumadil ula 1439

Brosur No. : 1892/1932/IA

Jagalah Dirimu dan Keluargamu dari Api Neraka

Allah SWT berfirman :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَلَا يَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ. التحريم: ٦

Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, yang keras, yang tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. [QS. At-Tahrim : 6]

Allah menyeru orang-orang yang beriman, kemudian memerintahkan agar menjaga dirinya dari api neraka dengan melakukan tha'at kepada Allah dan Rasul-Nya, melakukan amal-amal shalih dan terpuji dan menjauhi dari perbuatan-perbuatan buruk dan perbuatan dosa.

Setelah Allah memerintahkan orang-orang yang beriman supaya menjaga dirinya, kemudian memerintahkan pula menjaga keluarganya dari siksa neraka dengan mendidik dan mengarahkan keluarganya kejalan yang benar, jalan yang telah ditunjukkan oleh Allah SWT dan agar mengajak kepada kebaikan dan melarang dari kemungkaran. Allah SWT berfirman :

وَأْمُرْ أَهْلَكَ بِالصَّلَاةِ وَاصْطَبِرْ عَلَيْهَا، لَا نَسْأَلُكَ رِزْقًا، نَحْنُ نَرْزُقُكَ، وَالْعَاقِبَةُ لِلتَّقْوَى. طه: ١٣٢

Dan perintahkanlah kepada keluargamu mendirikan shalat dan bershabarlah kamu dalam mengerjakannya. Kami tidak meminta rezqi kepadamu, Kami lah yang memberi rezqi kepadamu. Dan akibat (yang baik) itu adalah bagi orang yang bertaqwa. [QS. Thaahaa : 132]

Dalam ayat ini kita diperintahkan supaya mendidik keluarga kita dan mengarahkannya ke jalan yang benar, dan supaya bershabar menyuruh keluarga supaya melaksanakan shalat, sehingga menjadi keluarga yang selalu mendirikan shalat dan tha'at kepada Allah dan Rasul-Nya. Di dalam hadits disebutkan bahwa kita supaya menyuruh anak-anak kita melaksanakan shalat sejak umur 7 tahun, kemudian setelah umur 10 tahun, apabila mereka tidak mau melaksanakan shalat, maka orang tua harus memberikan sanksi, agar anak terbiasa melaksanakan shalat sejak kecil.

عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: مُرُوا أَوْلَادَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَهُمْ أَبْنَاءُ سَبْعِ سِنِينَ، وَاضْرِبُوهُمْ عَلَيْهَا وَهُمْ أَبْنَاءُ عَشْرِ. وَفَرَّقُوا بَيْنَهُمْ فِي الْمَضَاجِعِ. ابو داود، حديث حسن ١: ١٣٣، رقم: ٤٩٥

Dari 'Amr bin Syu'aib dari ayahnya dari kakeknya, ia berkata : Rasulullah SAW bersabda, "Suruhlah anak-anak kalian melaksanakan shalat ketika mereka berumur tujuh tahun, dan pukullah mereka karena meninggalkan shalat itu jika berumur sepuluh tahun, dan pisahkanlah tempat tidur mereka". [HR. Abu Dawud juz 1, hal. 133, no. 495]

Rasulullah SAW ketika turun ayat "**wa andzir 'asyirotakal aqrobiin**" [QS. Asy-Syu'araa' : 214], maka beliau lalu mengumpulkan keluarganya, beliau berda'wah agar mereka beriman kepada Allah dan menjauhi kemusyrikan, karena dengan beriman kepada Allah dan tha'at kepada-Nya manusia akan terhindar dari siksa neraka dan akan dimasukkan surga.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: لَمَّا أُنْزِلَتْ هَذِهِ الْآيَةُ (وَأَنْذِرْ عَشِيرَتَكَ الْأَقْرَبِينَ) دَعَا رَسُولُ اللَّهِ ﷺ قُرَيْشًا. فَاجْتَمَعُوا. فَعَمَّ وَخَصَّ. فَقَالَ: يَا بَنِي كَعْبِ بْنِ لُؤَيٍّ، أَنْقِذُوا أَنْفُسَكُمْ مِنَ النَّارِ. يَا بَنِي مُرَّةَ بْنِ كَعْبٍ، أَنْقِذُوا أَنْفُسَكُمْ مِنَ النَّارِ. يَا بَنِي عَبْدِ شَمْسٍ، أَنْقِذُوا أَنْفُسَكُمْ مِنَ

النَّارِ. يَا بَنِي عَبْدِ مَنَافٍ، أَنْقِذُوا أَنْفُسَكُمْ مِنَ النَّارِ. يَا بَنِي هَاشِمٍ،
 أَنْقِذُوا أَنْفُسَكُمْ مِنَ النَّارِ. يَا بَنِي عَبْدِ الْمُطَّلِبِ، أَنْقِذُوا أَنْفُسَكُمْ مِنَ
 النَّارِ. يَا فَاطِمَةُ، أَنْقِذِي نَفْسَكَ مِنَ النَّارِ. فَإِنِّي لَا أَمْلِكُ لَكُمْ مِنَ
 اللَّهِ شَيْئًا، غَيْرَ أَنَّ لَكُمْ رَحِمًا سَابُلُهَا بَيْلَالُهَا. مسلم ١ : ١٩٢

Dari Abu Hurairah, ia berkata, "Ketika turun ayat (yang artinya) "(Berilah peringatan kepada kaum kerabatmu yang terdekat". [QS. Asy-Syu'araa` : 214], maka Rasulullah SAW menyeru kaum Quraisy, sehingga mereka semua berkumpul. Kemudian Rasulullah SAW berbicara secara umum dan secara khusus. Beliau bersabda, "Wahai Bani Ka'ab bin Luaiy, selamatkanlah diri kalian dari Neraka. Wahai Bani Murrah bin Ka'ab, selamatkanlah diri kalian dari Neraka. Wahai Bani 'Abdu Syamsin, selamatkanlah diri kalian dari Neraka. Wahai Bani 'Abdu Manaf, selamatkanlah diri kalian dari Neraka. Wahai Bani Hasyim, selamatkanlah diri kalian dari Neraka. Wahai Bani 'Abdul Muththalib, selamatkanlah diri kalian dari Neraka. Wahai Fathimah, selamatkanlah dirimu dari Neraka. Sesungguhnya aku tidak bisa menolak siksaan Allah kepada kalian sedikit pun, tetapi kalian adalah kerabatku, maka aku akan memberinya siraman-siraman". [HR. Muslim juz 1, hal. 192, no. 348]

Dalam riwayat lain disebutkan :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ حِينَ أُنْزِلَ عَلَيْهِ (وَأَنْذِرْ عَشِيرَتَكَ الْأَقْرَبِينَ): يَا مَعْشَرَ قُرَيْشٍ، اِشْتَرُوا أَنْفُسَكُمْ مِنَ اللَّهِ، لَا أُغْنِي عَنْكُمْ مِنَ اللَّهِ شَيْئًا. يَا بَنِي عَبْدِ الْمُطَّلِبِ، لَا أُغْنِي عَنْكُمْ مِنَ اللَّهِ شَيْئًا. يَا عَبَّاسُ بْنُ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ، لَا أُغْنِي عَنْكَ مِنَ اللَّهِ شَيْئًا. يَا صَفِيَّةُ عَمَّةَ رَسُولِ اللَّهِ، لَا أُغْنِي عَنْكَ مِنَ اللَّهِ شَيْئًا. يَا فَاطِمَةُ بِنْتُ رَسُولِ اللَّهِ، سَلِّينِي بِمَا شِئْتِ، لَا أُغْنِي عَنْكَ مِنَ اللَّهِ شَيْئًا. مسلم ١ :

Dari Abu Hurairah, ia berkata, "Ketika turun ayat (yang artinya), "Dan berilah peringatan kepada kaum kerabatmu yang terdekat". [QS. Asy-Syu'araa` : 214], Rasulullah SAW bersabda, "Wahai orang-orang Quraisy, tukarkanlah diri kalian (dengan surga) dari Allah, aku tidak bisa melindungi kalian dari siksa Allah sedikit pun. Wahai Bani 'Abdul Muththalib, aku tidak bisa melindungi kalian dari siksa Allah sedikit pun. Wahai 'Abbas bin 'Abdul Muththalib, aku tidak bisa melindungimu dari siksa Allah sedikit pun. Wahai Shafiyah bibi Rasulullah, aku tidak bisa melindungimu dari siksa Allah sedikit pun. Wahai Fathimah binti Rasulullah, mintalah kepadaku apa yang kamu kehendaki, aku tidak bisa melindungimu dari siksa Allah sedikit pun". [HR. Muslim juz 1, hal. 192]

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: لَمَّا نَزَلَتْ هَذِهِ الْآيَةُ (وَأَنْذِرْ عَشِيرَتَكَ الْأَقْرَبِينَ) وَرَهْطَكَ مِنْهُمْ الْمُخْلِصِينَ. خَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ ص حَتَّى صَعِدَ الصَّفَا. فَهَتَفَ: يَا صَبَاحَاهُ!. فَقَالُوا مَنْ هَذَا الَّذِي يَهْتِفُ؟ قَالُوا: مُحَمَّدٌ. فَاجْتَمَعُوا إِلَيْهِ. فَقَالَ: يَا بَنِي فُلَانٍ! يَا بَنِي فُلَانٍ! يَا بَنِي فُلَانٍ! يَا بَنِي عَبْدِ مَنَافٍ! يَا بَنِي عَبْدِ الْمُطَّلِبِ!. فَاجْتَمَعُوا إِلَيْهِ. فَقَالَ: أَرَأَيْتَكُمْ لَوْ أَخْبَرْتُكُمْ أَنَّ حَيًّا تَخْرُجُ بِسَفْحِ هَذَا الْجَبَلِ، أَكُنْتُمْ مُصَدِّقِي؟ قَالُوا: مَا جَرَّبْنَا عَلَيْكَ كَذِبًا. قَالَ: فَإِنِّي نَذِيرٌ لَكُمْ بَيْنَ يَدَيْ عَذَابٍ شَدِيدٍ. قَالَ، فَقَالَ أَبُو لَهَبٍ: تَبًّا لَكَ، أَمَا جَمَعْتَنَا إِلَّا لِهَذَا؟ ثُمَّ قَامَ. فَنَزَلَتْ هَذِهِ السُّورَةُ: تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ، وَقَدْ تَبَّ. مسلم ١ : ١٩٣

Dari Ibnu 'Abbas, ia berkata, "Ketika turun ayat (yang artinya), "Berilah peringatan kepada kaum kerabatmu yang terdekat". [QS. Asy-Syu'araa` : 214], yaitu kaum kerabatmu yang terpilih, maka Rasulullah SAW keluar lalu naik ke bukit Shafaa. Kemudian beliau berteriak memanggil-manggil kaumnya, "Wahai kaumku!". Sebagian mereka bertanya-tanya, siapakah yang memanggil itu?".

Mereka menjawab, "Muhammad". Maka mereka pun berkumpul kepada beliau. Kemudian beliau bersabda, "Wahai Bani Fulan, wahai Bani Fulan, wahai Bani Fulan, wahai Bani 'Abdu Manaf, Wahai Bani 'Abdul Muththalib". Maka mereka semua mendekat kepada beliau. Kemudian Rasulullah SAW bersabda, "Bagaimana pendapat kalian seandainya aku kabarkan kepada kalian bahwa ada satu pasukan berkuda akan keluar dari kaki bukit ini untuk menyerang kalian, apakah kalian mempercayaku?". Mereka serempak menjawab, "Kami tidak pernah mendapati kamu berdusta". Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya aku memperingatkan kalian adanya siksa yang besar di hadapan kalian". Ibnu 'Abbas berkata : Lalu Abu Lahab berkata, "Celaka kamu. Apakah kamu meminta kami berkumpul di sini hanya untuk mendengarkan perkara ini?". Kemudian Abu Lahab berlalu pergi. Kemudian turunlah surat (yang artinya), "(Binasalah kedua tangan Abu Lahab), dan sungguh dia pasti binasa)". [HR. Muslim juz 1, hal. 193, no. 355]

Neraka adalah siksa Allah yang sangat dahsyat. Api neraka bahan bakarnya dari manusia dan batu, orang-orang musyrik yang menyembah berhala beserta berhalanya akan menjadi bahan bakar neraka. Di dalam hadits disebutkan bahwa panasnya api neraka 70 X panasnya api di dunia.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ: نَارُكُمْ هَذِهِ الَّتِي يُوقِدُ ابْنُ آدَمَ جُزْءَ مَنْ سَبْعِينَ جُزْءًا مِنْ حَرِّ جَهَنَّمَ. قَالُوا: وَاللَّهِ، إِنْ كَانَتْ لَكَافِيَةً يَا رَسُولَ اللَّهِ. قَالَ: فَإِنَّهَا فَضِّلَتْ عَلَيْهَا بِتِسْعَةِ وَسِتِّينَ جُزْءًا، كُلُّهَا مِثْلُ حَرِّهَا. مسلم ٤ : ٢١٨٤

Dari Abu Hurairah, bahwasanya Nabi SAW bersabda, "Apimu ini, yang dinyalakan oleh anak Adam (manusia) adalah sepertujuh puluh dari panasnya api Jahannam". Para shahabat berkata, "Demi Allah, meskipun begitu api ini sudah cukup (untuk memasak dll), ya Rasulullah". Beliau bersabda, "Sesungguhnya panas api Jahannam itu melebihi panasnya api ini dengan enam puluh sembilan bagian, masing-masing panasnya sama dengan api ini". [HR. Muslim juz 4 hal. 2184, no. 30]

Para penjaga neraka adalah para malaikat yang kasar dan keras, yang tidak pernah durhaka kepada Allah atas apa-apa yang diperintahkan kepada mereka.

Dalam ayat lain Allah menyebutkan bahwa neraka itu dijaga oleh 19 malaikat. Allah SWT berfirman :

وَمَا أَذْرَبُكَ مَا سَقَرُ (٢٧) لَا تُبْقِي وَلَا تَذَرُ (٢٨) لَوَاحَةٌ لِلْبَشَرِ (٢٩) عَلَيْهَا تِسْعَةُ عَشْرَ (٣٠) وَمَا جَعَلْنَا أَصْحَابَ النَّارِ إِلَّا مَلَائِكَةً وَمَا جَعَلْنَا عِدَّتَهُمْ إِلَّا فِتْنَةً لِلَّذِينَ كَفَرُوا لِيَسْتَيَقِنَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ وَيَزِدَّ الَّذِينَ آمَنُوا إِيمَانًا وَلَا يَرْتَابَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ وَالْمُؤْمِنُونَ وَلَيَقُولَ الَّذِينَ فِي قُلُوبِهِمْ مَرَضٌ وَالْكَافِرُونَ مَاذَا أَرَادَ اللَّهُ بِهَذَا مَثَلًا، كَذَلِكَ يُضِلُّ اللَّهُ مَن يَشَاءُ وَيَهْدِي مَن يَشَاءُ، وَمَا يَعْلَمُ جُنُودَ رَبِّكَ إِلَّا هُوَ، وَمَا هِيَ إِلَّا ذِكْرٌ لِلْبَشَرِ (٣١) المذثر: ٢٧-٣١

Tahukah kamu apa (neraka) Saqar itu? (27)

Saqar itu tidak meninggalkan dan tidak membiarkan. (28)

(Neraka Saqar) adalah pembakar kulit manusia. (29)

Di atasnya ada sembilan belas (malaikat penjaga). (30)

Dan tiada Kami jadikan penjaga neraka itu melainkan dari malaikat; dan tidaklah Kami menjadikan bilangan mereka itu melainkan untuk jadi cobaan bagi orang-orang kafir, supaya orang-orang yang diberi Al-Kitab menjadi yaqin dan supaya orang yang beriman bertambah imannya dan supaya orang-orang yang diberi Al-Kitab dan orang-orang mu'min itu tidak ragu-ragu dan supaya orang-orang yang di dalam hatinya ada penyakit dan orang-orang kafir (mengatakan), "Apakah yang dikehendaki Allah dengan bilangan ini sebagai suatu perumpamaan?". Demikianlah Allah menyesatkan orang-orang yang dikehendaki-Nya dan memberi petunjuk kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Dan tidak ada yang mengetahui tentara Tuhanmu melainkan Dia sendiri. Dan Saqar itu tiada lain hanyalah peringatan bagi manusia. (31) [QS. Al-Muddatstsir : 27-31]

Sungguh celaka orang yang masuk neraka, apabila mereka meminta minum, akan diberikan minum dengan air yang sangat panas seperti cairan besi. Allah SWT berfirman :

وَقُلِ الْحَقُّ مِنْ رَبِّكُمْ، فَمَنْ شَاءَ فَلْيُؤْمِنْ وَمَنْ شَاءَ فَلْيُكْفُرْ، إِنَّا أَعْتَدْنَا

لِلظَّالِمِينَ نَارًا أَحَاطَ بِهِمْ سُرَادِقُهَا، وَإِنْ يَسْتَغِيثُوا يُغَاثُوا بِمَاءٍ كَالْمُهْلِ
يَشْوِي الْوُجُوهُ، بِئْسَ الشَّرَابُ، وَسَاءَتْ مُرْتَفَقًا. الكهف: ٢٩

Dan katakanlah, "Kebenaran itu datang dari Tuhanmu; maka barangsiapa yang ingin (beriman) hendaklah ia beriman, dan barangsiapa yang ingin (kafir) biarlah ia kafir". Sesungguhnya Kami telah sediakan bagi orang-orang dhalim itu neraka, yang gejolaknya mengepung mereka. Dan jika mereka meminta minum, niscaya mereka akan diberi minum dengan air seperti besi yang mendidih yang menghanguskan muka. Itulah minuman yang paling buruk dan tempat istirahat yang paling jelek. [QS. Al-Kahfi : 29]

Dan apabila mereka minta makan, akan diberikan makanan berupa dlori' atau zaqqum. Allah SWT berfirman :

إِنَّ شَجَرَتَ الزُّقُومِ (٤٣) طَعَامٌ لِلْإِنْسَانِ (٤٤) كَالْمُهْلِ يَغْلِي فِي
الْبُطُونِ (٤٥) كَغَلِيِّ الْحَمِيمِ (٤٦) خُذُوهُ فَاعْتِلُوهُ إِلَى سَوَاءِ
الْجَحِيمِ (٤٧) ثُمَّ صُبُّوا فَوْقَ رَأْسِهِ مِنْ عَذَابِ الْحَمِيمِ (٤٨) ذُقْ، إِنَّكَ
أَنْتَ الْعَزِيزُ الْكَرِيمُ (٤٩) إِنَّ هَذَا مَا كُنْتُمْ بِهِ تَمْتَرُونَ (٥٠) الدخان:
٥٠-٤٣

Sesungguhnya pohon zaqqum itu, (43)

makanan orang yang banyak berdosa. (44)

(la) sebagai kotoran minyak yang mendidih di dalam perut, (45)

seperti mendidihnya air yang sangat panas. (46)

Peganglah dia kemudian seretlah dia ke tengah-tengah neraka. (47)

Kemudian tuangkanlah di atas kepalanya siksaan (dari) air yang amat panas. (48)

Rasakanlah, sesungguhnya kamu orang yang perkasa lagi mulia. (49)

Sesungguhnya ini adalah adzab yang dahulu selalu kamu meragu-ragukannya. (50) [QS. Ad-Dukhaan : 43-50]

Dalam ayat lain disebutkan :

ثُمَّ إِنَّكُمْ أَيْهَا الضَّالُّونَ الْمُكَذِّبُونَ (٥١) لَا كَلْبُونَ مِنْ شَجَرٍ مِّنْ
زُقُومٍ (٥٢) فَمَالِئُونَ مِنْهَا الْبُطُونَ (٥٣) فَشَارِبُونَ عَلَيْهِ مِنَ
الْحَمِيمِ (٥٤) فَشَارِبُونَ شُرْبَ الْهَيْمِ (٥٥) هَذَا نُزْلُهُمْ يَوْمَ الدِّينِ (٥٦)
الواقعة: ٥٦-٥١

Kemudian sungguh kamu hai orang yang sesat lagi mendustakan, (51)

benar-benar akan memakan pohon zaqqum, (52)

dan akan memenuhi perutmu dengannya. (53)

Sesudah itu kamu akan meminum air yang sangat panas. (54)

Maka kamu minum seperti unta yang sangat haus minum. (55)

Itulah hidangan untuk mereka pada hari Pembalasan". (56) [QS. Al-Waaqi'ah : 51-56]

Di dalam hadits disebutkan :

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَرَأَ هَذِهِ الْآيَةَ (اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تُقَاتِهِ
وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ) قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ص: لَوْ أَنَّ قَطْرَةً مِنْ
الزُّقُومِ فُطِرَتْ فِي دَارِ الدُّنْيَا لَأَفْسَدَتْ عَلَى أَهْلِ الدُّنْيَا مَعَاشَهُمْ،
فَكَيْفَ بِمَنْ يَكُونُ طَعَامُهُ؟ الترمذی ٤: ١٠٧، رقم: ٢٧١١

Dari Ibnu 'Abbas bahwasanya Rasulullah SAW membaca ayat ini (yang artinya)
"Bertaqwalah kepada Allah dengan taqwa yang sebenar-benarnya dan
janganlah kamu mati kecuali dalam keadaan Islam". [Ali 'Imraan : 102]
Rasulullah SAW bersabda, "Sungguh seandainya satu tetes dari pohon
zaqqum dijatuhkan di dunia, niscaya merusak penghidupan penghuni dunia,
lalu bagaimana dengan orang yang pohon zaqqum menjadi makanannya ?".
[HR. Tirmidzi juz 4 hal. 107, no. 2711, ini hadits hasan shahih]

Oleh sebab itu marilah kita jaga diri kita dan keluarga kita dari api neraka,
sehingga keluarga kita menjadi keluarga yang shalih, mu'minin dan muttaqin,
yang Allah telah menyediakan surga bagi orang-orang yang beriman dan
beramal shalih atau orang-orang yang bertaqwa, Allah SWT berfirman :

إِنَّ الْمُتَّقِينَ فِي مَقَامٍ أَمِينٍ (٥١) فِي جَنَّاتٍ وَعُيُونٍ (٥٢) يَلْبَسُونَ مِنْ
سُنْدُسٍ وَإِسْتَبْرَقٍ مُتَقَابِلِينَ (٥٣) كَذَلِكَ، وَزَوَّجْنَاهُمْ بِحُورٍ عِينٍ (٥٤)
يَدْعُونَ فِيهَا بِكُلِّ فَاكِهَةٍ آمِنِينَ (٥٥) لَا يَذُقُونَ فِيهَا الْمَوْتَ إِلَّا
الْمَوْتَ الْأُولَى، وَوَفَّيْنَاهُمْ عَذَابَ الْجَحِيمِ (٥٦) فَضَلًّا مِّن رَّبِّكَ، ذَلِكَ
هُوَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ (٥٧) الدخان: ٥١-٥٧

Sesungguhnya orang-orang yang bertaqwa berada dalam tempat yang aman, (51)

(yaitu) di dalam taman-taman dan mata air-mata air; (52)

mereka memakai sutera yang halus dan sutera yang tebal, (duduk) berhadap-hadapan, (53)

demikianlah. Dan Kami berikan kepada mereka bidadari. (54)

Di dalamnya mereka meminta segala macam buah-buahan dengan aman (dari segala kekhawatiran), (55)

mereka tidak akan merasakan mati di dalamnya kecuali mati di dunia. Dan Allah memelihara mereka dari adzab neraka, (56)

sebagai karunia dari Tuhanmu. Yang demikian itu adalah keberuntungan yang besar. (57) [QS. Ad-Dukhaan : 51-57]

Rasulullah SAW bersabda :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: قَالَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ: أَعَدَدْتُ لِعِبَادِي
الصَّالِحِينَ مَا لَا عَيْنٌ رَأَتْ وَلَا أُذُنٌ سَمِعَتْ وَلَا خَطَرَ عَلَى قَلْبِ بَشَرٍ،
مُصَدِّقٌ ذَلِكَ فِي كِتَابِ اللَّهِ: فَلَا تَعْلَمُ نَفْسٌ مَّا أُخْفِيَ لَهُمْ مِّن قُرَّةِ
أَعْيُنٍ جَزَاءً بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ. مسلم ٤ : ٢١٧٤

Dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Allah 'Azza wa Jalla berfirman (yang artinya) Aku telah menyediakan untuk hamba-hamba-Ku yang shalih-shalih, apa-apa yang belum pernah mata memandang, belum pernah

telinga mendengar dan belum pernah terlintas di hati seseorang". membenarkan hal itu dalam kitab Allah : **Falaa ta'lamu nafsum maa ukhfiya lahum min qurroti a'yunin jazaa-am bimaa kaanu ya'maluun** [QS. As-Sajdah : 17] (Tiada seorangpun mengetahui apa yang disembunyikan untuk mereka yaitu bermacam-macam ni'mat yang menyedapkan pandangan mata, sebagai balasan terhadap apa yang mereka kerjakan)". [HR. Muslim juz 4 hal. 2174, no. 2]

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ وَأَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: يُنَادِي مُنَادٍ:
إِنَّ لَكُمْ أَنْ تَصِحُّوا فَلَا تَسْقُمُوا أَبَدًا. وَإِنَّ لَكُمْ أَنْ تَحْيُوا فَلَا تَمُوتُوا
أَبَدًا. وَإِنَّ لَكُمْ أَنْ تَشَبُّوا فَلَا تَهْرَمُوا أَبَدًا. وَإِنَّ لَكُمْ أَنْ تَنْعَمُوا فَلَا
تَبْأَسُوا أَبَدًا فَذَلِكَ قَوْلُهُ عَزَّ وَجَلَّ: وَنُودُوا أَن تِلْكَمُ الْجَنَّةُ أُورِثْتُمُوهَا
بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ. مسلم ٤ : ٢١٨٢

Dari Abu Sa'id Al-Khudriy dan Abu Hurairah dari Nabi SAW, beliau bersabda, "(Apabila ahli surga telah masuk ke surga), ada penyeru berkata : Sesungguhnya kalian akan sehat terus dan tidak akan sakit selamanya. Sesungguhnya kalian semua akan hidup terus dan tidak akan mati selamanya. Dan sesungguhnya kalian akan muda terus dan tidak akan tua selamanya. Dan sesungguhnya kalian akan senang terus dan tidak akan susah selamanya. Itulah firman Allah 'Azza wa Jalla "**wanuuduu an tilkumul jannatu uuritstumuuhaa bimaa kuntum ta'maluun**" [QS. Al-A'raaf : 43] (Dan diserukan kepada mereka, "Itulah surga yang diwariskan kepadamu disebabkan apa yang dahulu kamu kerjakan"). [HR. Muslim juz 4. Hal. 2182, no. 22]

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: إِنَّ أَدْنَى مَقْعَدٍ أَحَدِكُمْ مِنَ
الْجَنَّةِ أَنْ يَقُولَ لَهُ: تَمَنَّ! فَيَتَمَنَّى وَيَتَمَنَّى. فَيَقُولَ لَهُ: هَلْ تَمَنَّيْتَ؟

جَنَّتٍ عَدْنٍ يَدْخُلُونَهَا وَمَنْ صَلَحَ مِنْ آبَائِهِمْ وَأَزْوَاجِهِمْ وَذُرِّيَّاتِهِمْ
وَالْمَلَائِكَةُ يَدْخُلُونَ عَلَيْهِمْ مِنْ كُلِّ بَابٍ (٢٣) سَلَامٌ عَلَيْكُمْ بِمَا
صَبَرْتُمْ فَنِعْمَ عُقْبَى الدَّارِ (٢٤)

(yaitu) surga 'Adn yang mereka masuk ke dalamnya bersama-sama dengan orang-orang yang shalih dari bapak-bapak mereka, istri-istrinya dan anak cucunya, sedang malaikat-malaikat masuk ke tempat-tempat mereka dari semua pintu; (23)

(sambil mengucapkan), "Salaamun 'alaikum bimaa shobartum". Maka alangkah baiknya tempat kesudahan itu. (24) [QS. Ar-Ra'd : 23-24]

Penghuni surga meni'mati bermacam-macam keni'matan yang diberikan oleh Allah kepada mereka, dan mereka mendapat ucapan selamat dari Allah Tuhan Yang Maha Penyayang.

إِنَّ أَصْحَابَ الْجَنَّةِ الْيَوْمَ فِي شُغْلٍ فُكِهُونُ (٥٥) هُمْ وَأَزْوَاجُهُمْ فِي ظِلِّ
عَلَى الْأَرَائِكِ مُتَكِنُونَ (٥٦) لَهُمْ فِيهَا فَاكِهَةٌ وَلَهُمْ مَا يَدَّعُونَ (٥٧)
سَلَامٌ، قَوْلًا مِنْ رَبِّ رَحِيمٍ (٥٨) يس: ٥٥-٥٨

Sesungguhnya penghuni surga pada hari itu bersenang-senang dalam kesibukan (mereka). (55)

Mereka dan istri-istri mereka berada dalam tempat yang teduh, bersandarkan di atas dipan-dipan. (56)

Di surga itu mereka memperoleh buah-buahan dan memperoleh apa yang mereka minta. (57)

(Kepada mereka dikatakan), "Salaam", sebagai ucapan selamat dari Tuhan Yang Maha Penyayang. (58) [QS. Yaasiin : 55-58]

Demikian semoga Allah mengampuni kita dan memasukkan ke surga-Nya. Aamiin !.

~oO[@]Oo~

فَيَقُولُ: نَعَمْ. فَيَقُولُ لَهُ: فَإِنَّ لَكَ مَا تَمَنَيْتَ وَمِثْلَهُ مَعَهُ. مسلم ١:

١٦٧

Dari Abu Hurairah, ia berkata : Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya serendah-rendah tempat salah seorang diantara kalian di surga bahwa Allah berfirman kepadanya, "Mintalah keinginanmu". Maka ia menghitung keinginannya. Allah berfirman kepadanya, "Apakah kamu sudah menghitung keinginanmu ?". Ia menjawab, "Ya, sudah". Kemudian Allah berfirman kepadanya, "Sesungguhnya kamu mendapatkan apa-apa yang kamu inginkan itu dan lipat dua kali dari itu". [HR. Muslim juz 1, hal. 167, no. 301]

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ: إِنَّ اللَّهَ يَقُولُ لِأَهْلِ الْجَنَّةِ.
يَا أَهْلَ الْجَنَّةِ، فَيَقُولُونَ: لَبَّيْكَ رَبَّنَا وَسَعْدَيْكَ وَالْخَيْرُ فِي يَدَيْكَ.
فَيَقُولُ: هَلْ رَضِيتُمْ؟ فَيَقُولُونَ: وَمَا لَنَا لَا نَرْضَى؟ يَا رَبِّ وَقَدْ
أَعْطَيْتَنَا مَا لَمْ تُعْطِ أَحَدًا مِنْ خَلْقِكَ؟ فَيَقُولُ: أَلَا أُعْطِيكُمْ أَفْضَلَ
مِنْ ذَلِكَ؟ فَيَقُولُونَ: يَا رَبِّ وَآيُ شَيْءٍ أَفْضَلُ مِنْ ذَلِكَ؟ فَيَقُولُ:
أَحِلُّ عَلَيْكُمْ رِضْوَانِي فَلَا أَسْخَطُ عَلَيْكُمْ بَعْدَهُ أَبَدًا. مسلم ٤: ٢١٧٦

Dari Abu Sa'id Al-Khudriy, bahwasanya Nabi SAW bersabda, "Sesungguhnya Allah memanggil ahli surga : "Hai ahli surga". Mereka menjawab, "**Labbaik robbanaa wa sa'daik wal-khoiru fii yadaik**". Allah berfirman, "Apakah kalian telah puas ?". Mereka menjawab, "Bagaimana kami tidak puas ? Ya Tuhan, sungguh Engkau telah memberi kepada kami apa-apa yang tidak Engkau berikan kepada seorangpun dari makhluk-Mu". Allah berfirman, "Sukakah Aku berikan yang lebih dari semua itu ?". Mereka menjawab, "Ya Tuhan, apa yang lebih dari semua itu ?". Allah berfirman, "Aku tetapkan keridlaan-Ku kepada kalian, maka Aku tidak akan murka kepada kalian selamanya". [HR. Muslim juz 4, hal. 2176, no. 9]

Di dalam surga juga dipertemukan dengan anak-cucu yang sama-sama beriman. Allah SWT berfirman :